

Pengaruh Kepemimpinan Pendidikan Islam Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 2 Tapanuli Tengah

Rabiatun Adawiah *¹
Izzatul Munawwarah ²
Sinta Amalia ³
Rozi Sakhbana Hasibuan ⁴
Rizki Akmalia ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail : adawiahr305@gmail.com , izzaasiregar@gmail.com , shintaamalia0412@gmail.com ,
hasibuanrozi521@gmail.com , rizki.akmalia@gmail.com

Abstrak

kepemimpinan pendidikan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang lebih produktif dan kepuasan yang dirasakan guru karena memberikan lingkungan belajar yang lebih baik serta model kepemimpinan yang berfokus kepada kegiatan pembelajaran dengan memungkinkan guru dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterapkan kepada siswanya karena seorang pemimpin memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai guru bagi siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pengaruh kepemimpinan pendidikan islam terhadap prestasi akademik siswa di MTs Negeri 2 Tapanuli Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelas disekolah tersebut dan observasi digunakan untuk mengobservasi pengaruh kepemimpinan pendidikan islam terhadap prestasi akademik siswa tersebut. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan pendidikan islam terhadap prestasi akademik siswa sangat penting. Menanggapi pengaruh tersebut, Pemimpin pendidikan melakukan beberapa cara yang dilakukan sekolah untuk mendukung peningkatan prestasi akademik siswa seperti, menyusun kurikulum berbasis islam, mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam budaya sekolah, memberikan pelatihan kepada guru, menyusun program pengembangan karakter, menerapkan evaluasi yang holistik, melibatkan orang tua dan masyarakat.

Kata kunci : kepemimpinan, Pendidikan Islam, Prestasi Akademik, Siswa.

Abstract

Educational leadership is an action carried out by teachers in an effort to create more productive work environment conditions and satisfaction felt by teachers because it provides a better learning environment and a leadership model that focuses on learning activities by enabling teachers to maximize the learning applied to them students because a leader has an important role in the success of the learning process and the result achieved by teachers for students. Therefore, in this research, researchers will discuss the influence of Islamic educational leadership on student academic achievement at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Central Tapanuli. This research uses a qualitative-descriptive method, the data collection method uses interviews and observation, interviews were conducted with the principal and homeroom teacher at the school and observation was used to observe the influence of Islamic educational leadership on the students' academic achievement. The results of the research show that the influence of Islamic education leadership on student academic achievement is very important. Responding to this influence, educational leaders have implemented several methods by schools to support increasing student academic achievement, such as compiling an Islamic-based curriculum, integrating Islamic values into school culture, providing training to teachers, compiling character development programs, implementing holistic evaluation, involving parents and society.

Keywords : Leadership, Islamic Education, Academic achievements, Students

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan sangat penting didalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa guna mencapai prestasi akademik yang tinggi. Salah satu paradigma kepemimpinan yang mempunyai nilai-nilai etika dan moral yang kuat merupakan kepemimpinan Islam. Kepemimpinan Islam bukan hanya menekankan pada aspek kecerdasan intelektual, namun juga menggarisbawahi nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, penting guna menginvestigasi secara lebih mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan Islam dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan agar semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Kepemimpinan akan berjalan efektif apabila seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut. Kepemimpinan mencakup tingkat kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik.

Kepemimpinan memegang peranan sentral dalam mengatur, mengarahkan dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sosial. Di dunia Islam, konsep kepemimpinan tidak hanya mencakup dimensi politik tetapi juga memiliki dimensi moral, spiritual, dan sosial yang kuat. Dalam kerangka ini, menjadi penting untuk memahami "konsep dasar kepemimpinan Islam." Islam, sebagai agama dengan sejarah panjang dan pengaruh global yang kuat, memberikan pedoman yang jelas mengenai bagaimana pemimpin harus berperilaku dan berfungsi. Al-Qur'an, sumber utama ajaran Islam, dan hadis-hadis yang menggambarkan tindakan Nabi Muhammad SAW, memberikan wawasan tentang kualitas dan tanggung jawab pemimpin dalam masyarakat Muslim. Namun, saat ini kita menyaksikan tantangan yang kompleks dalam konteks kepemimpinan Islam. Perubahan global, modernitas, dan kompleksitas isu-isu sosial dan politik menghadirkan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang bagaimana konsep kepemimpinan dalam Islam dapat mengakomodasi perubahan ini. Kami akan menjelajahi makna, prinsip-prinsip, proses pengembangan, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep kepemimpinan Islam di dunia yang terus berubah ini. Pemahaman yang lebih baik tentang hal ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana Islam berkontribusi pada kepemimpinan yang adil, beretika, dan relevan di era kontemporer sehingga dapat berpengaruh dalam prestasi akademik siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah dengan menggabungkan dua jenis pendekatan kualitatif, yaitu dengan studi pustaka (*literature review*) dan studi lapangan (*field study*). Studi pustaka peneliti gunakan sebagai bahan tambahan untuk membahas hasil penelitian agar lebih mendalam, sedangkan studi lapangan peneliti gunakan sebagai pendukung data yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapanuli Tengah, pada 28 Desember 2023, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapanuli Tengah, adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan wawancara dan observasi. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode meneliti suatu kelompok atau objek yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara nyata dan sistematis terkait objek yang diteliti. (Darmalaksana, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Islam

Ditinjau dalam pandangan al-Qur'an, kepemimpinan disebut sebagai Imamah, sementara pemimpin disebut sebagai imam. Al-Qur'an menghubungkan peran pemimpin dengan memberikan petunjuk dan pedoman untuk mencapai kebenaran istilah kepemimpinan terdiri dari beberapa kata yang berasal dari bahasa Arab: Khilafah, dari khalifa di belakang, mengganti khalifah. Imamah, memimpin, melayani dengan memberikan petunjuk. Ulil Amri, orang yang punya urusan dan menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Dan ada pula disebutkan dengan wilayah dari waliya: memerintah, menguasai, menyayangi, dan menolong. Istilah ini disebut dengan wali. Kepemimpinan dalam Islam identik dengan istilah khalifah, secara etimologi yang berarti pengganti/wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW. wafat, maksud yang terkandung di dalam perkataan amir, jamaknya umara atau penguasa. Maka dari itu, kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai pimpinan formal. Seorang pemimpin tidak diperbolehkan untuk bertindak secara zalim, dan ini mencakup semua bentuk pelanggaran, termasuk zalim dalam bidang pengetahuan dan tindakan, zalim dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya. Pemimpin dalam pandangan al-Qur'an sebenarnya adalah pilihan Allah SWT, bukan pilihan dan kesepakatan manusia sebagaimana yang dipahami dan dijadikan pijakan oleh umumnya umat Islam. Pilihan manusia membuka pintu yang lebar untuk memasuki kesalahan dan kezaliman. Selain itu, kesepakatan manusia tidak menutup kemungkinan bersepakat pada perbuatan dosa, kemaksiatan dan kezaliman. Hal ini telah banyak terbukti dalam sepanjang sejarah manusia.

Dalam perspektif al-Qur'an, pemimpin sebenarnya adalah pilihan yang ditetapkan oleh Allah SWT, dan bukanlah keputusan atau kesepakatan manusia. Pandangan ini berbeda dari pemahaman yang umumnya dianut oleh umat Islam, di mana pemimpin seringkali dipilih atau disetujui oleh manusia. Pemilihan oleh manusia dapat membuka peluang terjadinya kesalahan dan kezaliman. Selain itu, kesepakatan manusia juga tidak menjamin bahwa pemimpin yang dipilih akan menghindari perbuatan dosa, kemaksiatan, atau kezaliman. Sejarah manusia telah mencatat banyak contoh yang menunjukkan hal ini. (Kurniawan et al., 2020) Dalam sejarah perkembangan pendidikan di dunia Islam, pola kepemimpinan tentunya dipengaruhi oleh tokoh pusat pada masa tersebut. Pada zaman Rasulullah, tokoh sentral dalam kepemimpinan pendidikan adalah Rasulullah Saw. Pada masa kepemimpinan beliau, dapat disebut bahwa model kepemimpinan yang beliau praktikkan adalah model kepemimpinan situasional. Artinya, model kepemimpinan ini menggabungkan berbagai elemen seperti kepemimpinan otoriter, fleksibel, dan partisipatif secara konsisten. Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: shiddiq (jujur), amanah (terpercaya), tablig (komunikatif), serta fathanah (cerdas). Seperti yang kita tahu, model kepemimpinan situasional adalah kombinasi dari berbagai model kepemimpinan di mana seorang pemimpin dapat mengadopsi berbagai pendekatan kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Misalnya, kapan seorang pemimpin harus membuat keputusan sendiri dan menugaskan tugas kepada bawahannya tanpa berkonsultasi, ketika dia harus memberikan otonomi penuh kepada stafnya dengan keyakinan bahwa semua individu memiliki tanggung jawab dan kapabilitas untuk menjalankan tugas mereka, atau kapan dia harus melibatkan stafnya dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. (Husna, 2017) Dalam Islam, konsep kepemimpinan dipandang sebagai ranah yang diberikan oleh Allah SWT. Pada dasarnya, setiap manusia dianggap sebagai pemimpin, bahkan jika hanya memimpin dirinya sendiri dalam menghadapi godaan hawa nafsu yang dapat menggiringnya kepada tindakan dosa. Bahkan, seseorang juga dianggap sebagai pemimpin dalam lingkup keluarga. Seorang pemimpin, baik itu pemimpin umum atau pemimpin keluarga, mendapatkan amanah dari rakyat atau anggota keluarganya untuk membimbing mereka ke arah yang lebih baik. Dalam Surat an-Nahl ayat 36 dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa pada dasarnya para Rasul diutus oleh Allah hanya untuk memimpin

umat manusia dan membawa mereka keluar dari kegelapan menuju kepada keimanan yang benar, yaitu penghambaan hanya kepada Allah SWT.

Dalam konteks organisasi, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan membawa perubahan, karena perubahan adalah salah satu tujuan utama kepemimpinan. Seorang pemimpin bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya dalam berbagai situasi dan kondisi, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT atas kepemimpinannya. (Fazillah, 2023) Dalam Islam, pemimpin ideal memiliki beberapa karakteristik penting yang mencerminkan nilai-nilai agama. Salah satu karakteristik utama adalah keadilan, yang secara berulang ditekankan dalam Al-Quran. Sebagai contoh, dalam Surah Al-Hujurat (49:9), Al-Quran menyatakan bahwa pemimpin harus membuat keputusan yang adil dan tidak berpihak. Hal ini menekankan perlunya tindakan tanpa diskriminasi oleh pemimpin. Selanjutnya, kesederhanaan juga dianggap sebagai nilai yang sangat berharga dalam Islam. Pemimpin ideal dalam Islam diharapkan untuk menghindari kemewahan yang berlebihan dan hidup dengan sederhana. Al-Quran mengingatkan pemimpin untuk tidak terlalu fokus pada kekayaan dan kenikmatan duniawi, melainkan untuk memprioritaskan kesejahteraan umat. Pemimpin dalam Islam juga diharapkan peduli terhadap kesejahteraan umatnya. Mereka harus memastikan bahwa masyarakat di bawah kepemimpinannya memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan keadilan sosial. Al-Quran menyerukan pemimpin untuk memperhatikan kepentingan umat, bukan hanya kepentingan diri mereka sendiri atau kelompok kecil. Terakhir, karakteristik penting lainnya dari pemimpin ideal dalam Islam adalah ketakwaan. Seorang pemimpin harus memiliki hubungan yang erat dengan Allah dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Ketaqwaan ini akan membimbing pemimpin dalam membuat keputusan yang baik dan etis, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks Islam, kepemimpinan bukan sekadar penguasaan dan pengendalian, melainkan tanggung jawab moral yang tinggi terhadap Allah SWT dan masyarakat. Al-Qur'an menjelaskan ciri-ciri pemimpin ideal dalam Islam, yang meliputi kebajikan, amanah, kepemimpinan sebagai pelayanan, kebijaksanaan, kebenaran, kejujuran, kepemimpinan sebagai tanggung jawab moral, dan kepemimpinan sebagai teladan. Penelitian ini menegaskan bahwa dalam Islam, kepemimpinan melibatkan aspek moral, pengabdian, dan kewajiban kepada Allah dan masyarakat. Pemimpin Islam yang ideal adalah mereka yang menerapkan prinsip-prinsip ini demi kesejahteraan rakyatnya dan dalam pengabdian kepada Tuhan. Kesimpulan ini meningkatkan pemahaman tentang konsep kepemimpinan Islam dan memberikan panduan bagi individu yang memegang posisi kepemimpinan dalam masyarakat Muslim. (Arifin, 2023)

Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Pemimpin merupakan seseorang yang menjadi contoh bagi guru, karyawan dan siswa yang dihormati, dipercaya, dan mampu mengambil sebuah keputusan. Pemimpin sekolah memiliki pengaruh besar dalam permasalahan menurunnya prestasi akademik, yang mana Kepemimpinannya yang transformasional dapat mengembangkan kemandirian dalam pelaksanaan pendidikan dengan proses penilaian yaitu nilai kejujuran, adil, mandiri, bekerja keras, melayani, peduli dan inovatif serta dapat merubah kondisi warga sekolah baik dari prestasi maupun budaya kebiasaan sekolah. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk melandasi visi sekolah yang mengarah kepada keunggulan. Prestasi akademik siswa merupakan alat ukur keberhasilan suatu Lembaga sekolah. Prestasi akademik siswa dapat dilihat dari segi nilai ujian sekolah maupun perlombaan-perlombaan akademik yang diikuti siswa.

Kepemimpinan pendidikan Islam di sekolah ini tercermin dalam strategi dan kebijakan yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa dengan menyusun kurikulum berbasis islam, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah, memberikan pelatihan kepada guru,

menyusun program pengembangan karakter, menerapkan evaluasi yang holistik, melibatkan orang tua dan masyarakat. Melalui aspek memahami konsep kepemimpinan islam, implementasi nilai-nilai islam dalam kebijakan sekolah, pemberdayaan guru untuk mendukung motivasi siswa, kegiatan pengembangan karakter dan moral, partisipasi siswa dalam kegiatan islami, mengukur indeks keislaman siswa, dan dengan pendekatan evaluasi berbasis Islam. Melalui evaluasi yang holistik terhadap pemahaman dan implementasi konsep kepemimpinan pendidikan Islam, dapat diukur sejauh mana upaya tersebut mampu memberikan kontribusi pada peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa dengan berfokus pada aspek keagamaan, moral, dan karakter.

Keterampilan Guru Dalam Mengajar

Guru harus memiliki keterampilan khusus dalam mengajar hal ini merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugas mengajar dengan efektif, efisien dan profesional. Keterampilan guru dalam mengajar sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memfasilitasi pemahaman siswa, seperti keterampilan komunikasi, pengetahuan materi, kemampuan mengelola kelas, memiliki kreatifitas dan juga berinovasi, evaluasi dan pemantauan, keterlibatan emosional, penggunaan teknologi, kemampuan berkolaborasi, dan keterampilan dalam memanaj waktu. Keterampilan dasar guru yang dimaksud sebagaimana yang dikemukakan oleh Turmay yaitu:

1. Keterampilan bertanya.
2. Keterampilan melakukan penguatan.
3. Keterampilan melakukan variasi pembelajaran.
4. Keterampilan menjelaskan.
5. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
6. Keterampilan mengelola kelas.
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan.

KESIMPULAN

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan agar semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpnnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Kepemimpinan akan berjalan efektif apabila seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut. Kepemimpinan mencakup tingkat kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik. Peran guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas mempunyai aspek yang kompleks dan penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga agen perubahan yang membimbing, memotivasi, dan menginspirasi siswa. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan individu siswa, gaya belajar yang berbeda-beda, dan kemampuan mengarahkan pembelajaran merupakan aspek penting yang harus dimiliki guru sebagai pemimpin pembelajaran. Komunikasi yang baik menimbulkan rasa saling percaya, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan mengatasi kemungkinan hambatan dalam proses pembelajaran. Kemudian, materi ini juga menekankan perlunya guru menjadi teladan yang baik. Dengan mengamalkan nilai-nilai positif dan perilaku yang diinginkan, guru dapat memberikan contoh yang kuat kepada siswa tentang pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik generasi yang berkualitas dan siap

menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan peran guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga mendampingi proses pembelajaran dengan penuh dedikasi, keikhlasan dan komitmen yang tinggi. Seorang pendidik memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik siswa. Yaitu dengan mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum, Penguatan Pendidikan Karakter Islami, Pelatihan Guru Berbasis Nilai-Nilai Islam, Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Islami, Mentorship dan Bimbingan Islami, Pengembangan Program Khusus untuk Siswa Berkebutuhan Khusus, Kolaborasi dengan Komunitas dan Orang Tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudi Ata Guman dkk. 2021. Strategi Kepala Sekolah Pada Kepemimpinan Transformatif Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Man 4 Kebumen. Yogyakarta. Akademika jurnal manajemen Pendidikan islam. Yusuf Nashiruddi. Keterampilan Dasar Guru Dalam Mengajar
- Afandi, R. (2013). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *INSANIA*, 18, 95-116.
- Arfah, M. (2023). Konsep Dasar Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Literasiologi*, 10, 42-53.
- Arifin, M. (2023). KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM: Karakteristik Pemimpin Ideal Menurut Al-Quran, *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3, 151-160.
- Dewi, S. (2021). Gaya Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *ACIEM Annual Conference On Islamic Education Management*, 788-804.
- Dirham. (2019). GAYA KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF. *DINAMIS: Journal of Islamic Management and Bussines*, 2, 1-8.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-3.
- Fazillah, N. (2023). Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam *INTELEKTUALITA Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12, 112- 132.
- Husna, F. (2017). Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Misvkat*, 02, 131-154.
- Istikomah, & Haryanto, B. (2020). Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam. UMSIDA Press.
- Jahari, J., & Rusdiana. (2020), Kepemimpinan Pendidikan Islam. Yayasan Darul Hikam. Kurniawan, Putra, N. D., Zikri Afdal, & AH Mukhtar, N. (2020). Konsep Kepemimpinan Dalam Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 21, 1-10.
- Patoni, A. (2017). Konsep Dasar Kepemimpinan Profetik Pendidikan Islam. IAIN Tulungagung Press.
- Rahim, R. A. (2017). Manajemen Kepemimpinan Islam. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sidiq, U. (2021). Kepemimpinan Pendidikan. CV. Nata Karya.
- Takwil, Moh. (2020). Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Ghazali. *Al-Idaroh: Jurnal Snidi Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 1-14.
- Yani, M. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3, 157-169.